

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi komunikasi pengguna *game online Mobile Legends* di dalam dunia virtual dan realitas di luar lingkup virtual, peneliti para pemain game online *Mobile Legends* ini lebih banyak melakukan interaksi di dalam dunia virtual (*online*). Intensitas bermain game mereka lebih tinggi dibandingkan harus bersosialisasi dengan masyarakat diluar game online. Para pemain *game online Mobile Legends* tersebut cenderung hanya akan bersosialisasi dengan teman-teman didalam dunia virtualnya (*online*) tetapi interaksi diluar dunia virtual (*offline*) perilaku komunikasi dilingkungan sosial sangat buruk.
2. Perilaku komunikasi para pengguna *game online Mobile Legends* di Ambai Cafe adalah perilaku komunikasi yang banyak mengandung bahasa kekinian atau gaul dan bahasa kurang baik atau bahasa kasar(*toxic*). bahasa yang digunakan pengguna game online bisa dikatakan sebagai satu elemen yang penting dalam keseharian mereka khususnya dalam berkomunikasi baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini meliputi :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai perilaku komunikasi suatu komunitas tertentu atau fenomena menarik masa kini yang berada dalam masyarakat dengan lebih mendalam secara data dan referensi sehingga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang baru.
2. Bagi pengguna *game online Mobile Legends*, sebagai penerus bangsa mempunyai hobi bukanlah hal yang buruk namun ada baiknya dalam melakukan suatu kegiatan yang sangat disukai jangan sampai berlebihan dan

melewati batas sehingga kehidupannya hanya tertuju pada suatu aktivitas saja dan melupakan yang lainnya. Mulailah untuk melakukan berbagai kegiatan diluar dan berinteraksi dengan masyarakat banyak agar mendapatkan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan.

3. Bagi orang tua dan keluarga sebagai pihak pertama yang paling dekat dan mengerti sikap serta tingkah laku anak diharapkan dapat menjadi pengingat agar bisa mengontrol kegiatan anak-anaknya baik didalam maupun diluar lingkungan rumah.

